

LAMPIRAN 2



Lampiran 2
RS MITRA KELUARGA

63

Surabaya, 16 Maret 2015

No. : 05602/RSMKK/III/2015

Perihal: Bahasan mengenai Ijin Penelitian Untuk Skripsi

Kepada Yth.
Dr. Hj. Tri Ratih Agustina, dr, MARS
Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)
Insan Unggul Surabaya
Jl. Raya Klotek No 4 Taman
Surabaya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima perihal permohonan ijin penelitian untuk skripsi di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya. Maka bersama ini kami bermaksud memberitahukan kepada pihak kami tidak keberatan mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan penelitian di RS Mitra Keluarga Surabaya :

Nama	: Hermin
NIM	: 11012011
PRODI	: Ilmu Keperawatan
JUDUL	: Hubungan Teknik Pemasangan Kateter dan Perawatan Kateter dengan Kejadian <i>Catheter Associated Urinary Tract Infection (CAUTI)</i> Di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya

Demikian surat kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

dr. Jeany Suryatin
Direktur

LAMPIRAN 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepala Yang Terhormat :

Dr. Soudun Pasoes

Di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya

Kami yang bernama Hamim, Mahasiswa S-1 keperawatan STIKES Inon Unggul Surabaya akan melakukan penelitian tentang "Hubungan Teknik Pemusungan Kateter dan Perawatan Kateter dengan Kejadian *Catheter Associated Urinary Tract Infection (CAUTI)* di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya"

Saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuisioner atau pertanyaan-pertanyaan yang terlampir dengan sejujurnya. Besar harapan saya kuisioner kesera jawaban yang sudah tuliskan keberhasilannya akan diujikan dan bisa akan berakibat positif bagi anda.

Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih

Surabaya, Maret 2015
Hormat saya

Hamim

LAMPIRAN 5**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yang Terhormat :

Ibu/Saudara Perawat

Di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya

Nama saya Hermin, Mahasiswa S-1 keperawatan STIKES Insan Unggul Surabaya akan melakukan penelitian tentang “**Hubungan Teknik Pemasangan Kateter dan Perawatan Kateter dengan Kejadian *Chateter Assosiated Urinary Tract Infection (CAUTI)* di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya**”

Saya memohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner atau pertanyaan-pertanyaan yang terlampir dengan sejujur-jujurnya. Semua data dalam kuesioner beserta jawaban yang saudara tuliskan, keberhasilannya akan dijamin dan tidak akan berakibat apapun bagi anda.

Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih

Surabaya, Maret 2015
Hormat saya

Hermin

LAMPIRAN 6

**LEMBAR OBSERVASI PEMASANGAN KATETER
PADA PASIEN LAKI - LAKI**

No responden :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Masa kerja :

No	Kegiatan	Ya	Tidak
A. Persiapan			
1	Foley kateter/nelaton kateter (sesuai kebutuhan)		
2	Sarung tangan steril		
3	Kapas steril + larutan chlorbexidine (1000 cc water steril + 30 cc hibiocet)		
4	Bengkok 2 buah dan kantong plastik kuning		
5	Disposable gel		
6	Aquadec steril		
7	Urine bag steril		
8	Plester		
9	Gunting		
10	Sprit sesuai kebutuhan		
11	Underpad		
B. Prosedur			
1	Perawat melakukan kebersihan tangan sesuai SPO/PPIRS/01		
2	Perawat melakukan identifikasi pasien sesuai dengan SPO/KPRS/05		
3	Perawat memberitahu dan menjelaskan ke pasien / keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan.		
4	Perawat menutup korden dan pintu		
5	Perawat melepaskan pakain bawah pasien dan ditutup dengan selimut		
6	Perawat mengatur posisi pasien (dorsal recumbent) dan letakkan underpad dibawah pantat pasien.		
7	Perawat meletakkan bengkok diantara kedua paha		
8	Perawat 1 membersihkan lubang urethra dengan cara tangan kiri menarik preputium kearah pangkal kemudian bersihkan dengan kapas steril dari ujung ke pangkal dengan posisi penis tegak lurus. Lakukan sampai bersih, minimal 5x.		
9	Perawat 1 memasukkan disposable gel kedalam orifisium urethra dengan tangan kiri memegang penis tegak lurus.		
10	Perawat 2 membuka kateter dalam keadaan steril (plastik paling atas dibuka sedangkan yang bawah dipertahankan).		

11	Perawat 1 memakai sarung tangan steril kemudian pegang bagian atas kateter dengan tangan kanan dan perawat 2 memegang bagian bawah kateter.		
12	Perawat 2 Memberikan disposable gel kemudian perawat 1 meratakan gel ± 5 cm dari ujung penis.		
13	Perawat memasukkan kateter kedalam urethra secara perlahan-lahan dan menganjurkan pasien untuk tarik nafas panjang. Bila ada hambatan, masukkan kateter agak didorong tetapi harus hati-hati. Bila tidak berhasil jangan dipaksa, segera konsultasi ke dokter.		
14	Perawat 1 memasukkan kateter sampai busur percabangan dan pastikan urine sudah keluar. Lakukan perabaan pada daerah skrotum untuk memastikan bahwa posisi kateter		
15	Perawat 2 mengambil sample urine untuk pemeriksaan urine bila diperlukan, urine diambil sebelum kateter disambungkan dengan urine bag.		
16	Perawat 2 segera menyambungkan kateter dengan urine bag.		
17	Perawat 2 mengisi balon kateter dengan water steril sesuai dengan angka yang tertera pada pangkal kateter dengan memakai spuit, masukkan secara perlahan-lahan (untuk		
18	Perawat 1 menarik kateter secara perlahan-lahan sampai terasa ada tahanan.		
19	Perawat 1 membersihkan kateter dan daerah genitalia dengan kassa/kassa steril.		
20	Perawat 2 mengfiksasi kateter dengan plester ke atas (1/3 paha atas). Jangan terlalu tegang dan Tulis tanggal dan jam pemasangan pada plester fiksasi. Pindah plester fiksasi tiap hari untuk menghindari terjadinya lecet pada kulit		
21	Perawat memberituhukan bahwa tindakan sudah selesai dan pasien di posisikan seperti semula		
22	Setelah selesai, sarung tangan dilepas dan alat-alat dirapikan.		
23	Perawat melakukan kebersihan tangan sesuai		
24	Perawat mendokumentasikan pada formulir terintegrasi sesuai pedoman PPIRS dan program HIS PPIRS.		
Total Pelaksanaan			

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Jumlah langkah yang dilaksanakan}}{\text{Keseluruhan langkah}} \times 100$$

Nilai Presentase

.....

1. Sesuai SPO – Skor Penilaian (100%)
2. Tidak Sesuai SPO – Skor Penilaian (<100%)

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI PEMASANGAN KATETER
PADA PASIEN PEREMPUAN**

No responden

Umur

Pendidikan terakhir

Masa kerja

No	Kegiatan	Ya	Tidak
A. PERSIAPAN ALAT			
1	Foley kateter/relatan kateter (sesuai kebutuhan)		
2	Sarung tangan steril		
3	Kapas steril 1 larutan chlorhexidine (1000 cc water steril)		
4	Bengkok 2 buah dan kantong plastik kuning		
5	Disposable gel		
6	Aquades steril		
7	Urine bag steril		
8	Plester		
9	Gunting		
10	Sprit sesuai kebutuhan		
11	Underpad		
B. PROSEDUR PADA WANITA			
1	Perawat melakukan kebersihan tangan sesuai SPO:PIRS/01		
2	Perawat melakukan identifikasi pasien sesuai dengan SPO:KPRS/05		
3	Perawat memberitahu dan menjelaskan ke pasien / keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan.		
4	Perawat menutup korden dan pintu		
5	Perawat melepaskan pakaian bawah pasien dan ditutup dengan selimut		
6	Perawat mengatur posisi pasien (dorsal recumbent) dan letakkan underpad dibawah pantat pasien.		
7	Perawat meletakkan bengkok diantara kedua paha		
8	Perawat 1 memakai sarung tangan bersih, kemudian melakukan vulva hygiene sesuai SPO/VK/40.		
9	Perawat 2 membuka kateter dalam keadaan steril (plastik paling atas dibuka sedangkan yang bawah dipertahankan).		
10	Perawat 1 memakai sarung tangan steril kemudian pegang bagian atas kateter dengan tangan kanan dan perawat 2 memegang bagian bawah kateter.		

11	Perawat 2 Memberikan disposable gel kemudian perawat 1 menatakan gel 5 cm dari ujung kateter)		
12	Perawat 1 memasukkan kateter ke dalam urethra secara perlahan-lahan dan dianjurkan pasien untuk tarik nafas panjang.		
13	Bila ada hambatan, masukkan kateter agak didorong tetapi harus hati-hati. Bila tidak berhasil jangan dipaksa, segera konsultasi ke dokter.		
14	Perawat 1 memasukkan kateter sampai batas percabangan dan pastikan urine sudah keluar.		
15	Perawat 2 mengambil sample urine untuk pemeriksaan urine sebelum kateter disambungkan dengan urine		
16	Perawat 2 segera menyambungkan kateter dengan urine bag.		
17	Perawat 2 mengisi balon kateter dengan water steril sesuai dengan angka yang tertera pada pangkal kateter dengan memakai spuit, masukkan secara perlahan-lahan (untuk fiksasi).		
18	Perawat 1 menarik kateter secara perlahan-lahan sampai terasa ada tahanan.		
19	Perawat 1 membersihkan kateter dan daerah genitalia dengan kapas/kassa steril.		
20	Perawat 2 mengfiksasi kateter dengan plester ke paha. Jangan terlalu tegang. Tulis tanggal dan jam pemasangan di plester. Pindah plester fiksasi tiap hari untuk menghindari terjadinya lecet pada kulit.		
21	Perawat memberitahukan bahwa tindakan sudah selesai dan pasien diposisikan seperti semula.		
22	Setelah selesai, sarung tangan dilepas dan alat-alat dirapikan.		
23	Perawat melakukan kebersihan tangan sesuai SPO/PPIRS/01		
24	Perawat mendokumentasikan sesuai pedoman PPIRS dan Program IIS PPIRS		
Total Pelaksanaan			

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Jumlah langkah yang dilaksanakan}}{\text{Keseluruhan langkah}} \times 100$$

Nilai Prosentase

.....

1. Sesuai SPO = Skor Penilaian (100%)

2. Tidak Sesuai SPO = Skor Penilaian (<100%)

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN CAUTI

No	Parameter	Kriteria	Hasil Hari ke						
			1	2	3	4	5	6	7
1.	<p>Pasien sedang terpasang kateter saat pengambilan sampel urine dan ada sedikitnya satu dari tanda atau gejala di bawah ini tanpa diketahui penyebabnya</p> <p>a. Demam ($>36^{\circ}\text{C}$)</p> <p>b. Nyeri pada daerah suprapubic atau costovertebral</p> <p>DAN</p> <p>Hasil pemeriksaan urine ditemukan paling tidak terdapat satu dari hal di bawah ini:</p> <p>a. Adanya leukosit atau nitrat dari hasil pemeriksaan urine</p> <p>b. Pyuria (terdapat ≥ 10 (WBC)/mm³ or ≥ 3WBC/high power field of unspun urine</p> <p>c. Adanya mikroorganisme gram dalam sample urine dan hasil kultur urine menunjukkan hasil $\geq 10^3$ and $< 10^5$ CFU/ml dengan tidak lebih dari 2 species mikroorganisme</p> <p>ATAU</p>								
2.	<p>Kateter Urine pasien sudah terlepas dalam waktu 48 jam sebelum pengambilan sampel urine dan ada sedikitnya satu dari tanda atau gejala di bawah ini tanpa diketahui penyebabnya</p> <p>a. Demam ($>38^{\circ}\text{C}$)</p> <p>b. Pasien mengalami inkontinensia, urgency, inkontinesia, frekuensi, disuria, nyeri pada daerah suprapubic atau costovertebral</p>								

No	Parameter	Kriteria	Hasil Hari ke						
			1	2	3	4	5	6	7
	Kesimpulan								
	Nama & paraf yang melakukan penilaian								

Sumber : Nursalam, 2012. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Salemba Medika: Jakarta

LAMPIRAN 10

REKAPITULASI DATA UMUM PERAWAT

No	Umur	Pendidikan	Masa Kerja
1	3	1	2
2	1	2	1
3	1	2	2
4	1	2	1
5	1	1	2
6	2	1	1
7	1	2	1
8	2	1	3
9	1	1	2
10	1	2	1
11	2	2	3
12	2	1	2
13	1	1	2
14	2	2	2
15	1	2	2
16	2	1	3
17	3	1	3
18	2	1	3
19	1	1	1
20	1	1	1
21	2	1	1
22	3	1	3
23	3	1	3
24	3	1	3
25	2	1	3
26	3	1	2
27	1	1	2
28	3	1	3
29	3	1	3
30	1	1	2
31	3	1	3
32	1	2	2

Keterangan:

A. Umur

1. 20 - 25 Tahun
2. 26 - 30 Tahun
3. > 30 Tahun

B. Pendidikan

1. DIII Keperawatan
2. S1 Keperawatan

C. Masa Kerja

1. < 1 Tahun
2. 1 - 3 Tahun

LAMPIRAN 11

REKAPITULASI DATA UMUM PASIEN

No	Umur	Jenis Kelamin
1	3	2
2	3	2
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	3	1
7	3	1
8	3	2
9	3	1
10	3	2
11	3	2
12	3	1
13	3	2
14	3	2
15	3	1
16	3	1
17	3	2
18	3	2
19	3	2
20	3	2
21	3	2
22	3	2
23	3	2
24	3	1
25	3	2
26	3	2
27	3	1
28	3	2
29	3	2
30	3	2
31	3	1
32	3	2

Keterangan

A. Umur

1. 20 - 25 Tahun
2. 26 - 30 Tahun
3. > 30 Tahun

B. Jenis Kelamin

1. Laki-laki
2. Perempuan

LAMPIRAN 13

DATA PELAYANAN KATETERURINE

NO	H-0		H-1		H-2		H-3		H-4		H-5		H-6		H-7		KODE	
	PERAWAN EQUIP-URINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE	PERAWAN KATETERURINE		PERAWAN KATETERURINE
	PGSI	SIRES	PGSI	SIRES	PGSI	SIRES	PGSI	SIRES	PGSI	SIRES	PGSI	SIRES	PGSI	SIRES	PGSI	SIRES	PGSI	SIRES
1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
4	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
5	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
6	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
7	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
8	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
9	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
10	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
11	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
12	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
13	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
14	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
15	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
16	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
17	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
18	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
19	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
20	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
21	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
22	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
23	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
24	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
25	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
26	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
27	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
28	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
29	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
30	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
31	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
32	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1

1: Dilakukan
2: Tidak dilakukan

LAMPIRAN 14

Lampiran 14

DATA UTI

NO SAMPEL	CAUTI	TIDAK CAUTI	KODE
1		y	1
2		y	1
3		y	1
4		y	1
5		y	1
6		y	1
7		y	1
8		y	1
9		y	1
10		y	1
11		y	1
12		y	1
13		y	1
14		y	1
15		y	1
16		y	1
17		y	1
18		y	1
19		y	1
20	y		2
21	y		2
22		y	1
23		y	1
24		y	1
25		y	1
26		y	1
27		y	1
28		y	1
29		y	1
30		y	1
31		y	1
32		y	1

Kode

Tidak CAUTI : 1

CAUTI : 2

LAMPIRAN 15

HASIL ANALISIS DATA UMUM PERAWAT

Frequencies

Statistics

		Umur	Pendidikan	Masa Kerja
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 25 Tahun	14	43,8	43,8	43,8
	26 - 30 Tahun	11	34,4	34,4	78,1
	> 30 Tahun	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIII Keperawatan	23	71,9	71,9	71,9
	S1 Keperawatan	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	6	18,8	18,8	18,8
	2-3 Tahun	12	37,5	37,5	56,3
	> 3 tahun	14	43,8	43,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

LAMPIRAN 16

ANALISIS DATA UMUM PASIEN

Frequencies

Statistics

		Umur Pasien	Jenis Kelamin Pasien
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table

Umur Pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 30 Tahun	32	100.0	100.0	100.0

Jenis Kelamin Pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	12	37.5	37.5	37.5
	Perempuan	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

LAMPIRAN 17

HASIL ANALISIS DATA KHUSUS

Frequencies

Statistics

		Teknik pemasangan Kateter	Perawatan Kateter	CAUTI
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Teknik pemasangan Kateter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai SPO	29	90.6	90.6	90.6
	Tidak Sesuai SPO	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Perawatan Kateter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dilakukan	29	90.6	90.6	90.6
	Tidak Dilakukan	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

CAUTI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak CAUTI	30	93.8	93.8	93.8
	CAUTI	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

LAMPIRAN 18

**TABULASI SILANG DATA UMUM PERAWAT
DENGAN DATA KHUSUS**

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Teknik pemasangan Kateter	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Umur * Perawatan Kateter	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Pendidikan * Teknik pemasangan Kateter	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Pendidikan * Perawatan Kateter	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Masa Kerja * Teknik pemasangan Kateter	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Masa Kerja * Perawatan Kateter	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Umur * Teknik pemasangan Kateter Crosstabulation

			Teknik pemasangan Kateter		Total
			Sesuai SPO	Tidak Sesuai SPO	
Umur	20 - 25 Tahun	Count	13	1	14
		% within Umur	92.9%	7.1%	100.0%
	26 - 30 Tahun	Count	9	2	11
		% within Umur	81.8%	18.2%	100.0%
	> 30 Tahun	Count	7	0	7
		% within Umur	100.0%	.0%	100.0%
Total		Count	29	3	32
		% within Umur	90.6%	9.4%	100.0%

Umur * Perawatan Kateter Crosstabulation

			Perawatan Kateter		Total
			Dilakukan	Tidak Dilakukan	
Umur	20 - 25 Tahun	Count	14	0	14
		% within Umur	100.0%	.0%	100.0%
	26 - 30 Tahun	Count	8	3	11
		% within Umur	72.7%	27.3%	100.0%
	> 30 Tahun	Count	7	0	7
		% within Umur	100.0%	.0%	100.0%
Total		Count	29	3	32
		% within Umur	90.6%	9.4%	100.0%

Pendidikan * Teknik pemasangan Kateter Crosstabulation

			Teknik pemasangan Kateter		Total
			Sesuai SPO	Tidak Sesuai SPO	
Pendidikan	DIII Keperawatan	Count	21	2	23
		% within Pendidikan	91.3%	8.7%	100.0%
	S1 Keperawatan	Count	8	1	9
		% within Pendidikan	88.9%	11.1%	100.0%
Total		Count	29	3	32
		% within Pendidikan	90.6%	9.4%	100.0%

Pendidikan * Perawatan Kateter Crosstabulation

			Perawatan Kateter		Total
			Dilakukan	Tidak Dilakukan	
Pendidikan	DIII Keperawatan	Count	20	3	23
		% within Pendidikan	87.0%	13.0%	100.0%
	S1 Keperawatan	Count	9	0	9
		% within Pendidikan	100.0%	.0%	100.0%
Total		Count	29	3	32
		% within Pendidikan	90.6%	9.4%	100.0%

Masa Kerja * Teknik pemasangan Kateter Crosstabulation

			Teknik pemasangan Kateter		Total
			Sesuai SPO	Tidak Sesuai SPO	
Masa Kerja	< 1 Tahun	Count	5	1	6
		% within Masa Kerja	83.3%	16.7%	100.0%
	2-3 Tahun	Count	11	1	12
		% within Masa Kerja	91.7%	8.3%	100.0%
	> 3 tahun	Count	13	1	14
		% within Masa Kerja	92.9%	7.1%	100.0%
Total	Count	29	3	32	
	% within Masa Kerja	90.6%	9.4%	100.0%	

Masa Kerja * Perawatan Kateter Crosstabulation

			Perawatan Kateter		Total
			Dilakukan	Tidak Dilakukan	
Masa Kerja	< 1 Tahun	Count	6	0	6
		% within Masa Kerja	100.0%	.0%	100.0%
	2-3 Tahun	Count	10	2	12
		% within Masa Kerja	83.3%	16.7%	100.0%
	> 3 tahun	Count	13	1	14
		% within Masa Kerja	92.9%	7.1%	100.0%
Total	Count	29	3	32	
	% within Masa Kerja	90.6%	9.4%	100.0%	

LAMPIRAN 19

**TABULASI SILANG
DATA UMUM PASIEN DENGAN KEJADIAN CAUTI**

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur Pasien * CAUTI	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Jenis Kelamin Pasien * CAUTI	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Umur Pasien * CAUTI Crosstabulation

		CAUTI		Total
		Tidak CAUTI	CAUTI	
Umur Pasien > 30 Tahun	Count	30	2	32
	% within Umur Pasien	93.8%	6.3%	100.0%
Total	Count	30	2	32
	% within Umur Pasien	93.8%	6.3%	100.0%

Jenis Kelamin Pasien * CAUTI Crosstabulation

		CAUTI		Total	
		Tidak CAUTI	CAUTI		
Jenis Kelamin Pasien	Laki - Laki	Count	12	0	12
		% within Jenis Kelamin Pasien	100.0%	.0%	100.0%
	Perempuan	Count	18	2	20
		% within Jenis Kelamin Pasien	90.0%	10.0%	100.0%
Total		Count	30	2	32
		% within Jenis Kelamin Pasien	93.8%	6.3%	100.0%

LAMPIRAN 20

**TABULASI SILANG
(CROSTTAB)**

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Teknik pemasangan Kateter * CAUTI	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Perawatan Kateter * CAUTI	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Teknik pemasangan Kateter * CAUTI Crosstabulation

			CAUTI		Total
			Tidak CAUTI	CAUTI	
Teknik pemasangan Kateter	Sesuai SPO	Count	29	0	29
		% within Teknik pemasangan Kateter	100.0%	.0%	100.0%
	Tidak Sesuai SPO	Count	1	2	3
		% within Teknik pemasangan Kateter	33.3%	66.7%	100.0%
Total		Count	30	2	32
		% within Teknik pemasangan Kateter	93.8%	6.3%	100.0%

Perawatan Kateter * CAUTI Crosstabulation

			CAUTI		Total
			Tidak CAUTI	CAUTI	
Perawatan Kateter	Dilakukan	Count	29	0	29
		% within Perawatan Kateter	100.0%	.0%	100.0%
	Tidak Dilakukan	Count	1	2	3
		% within Perawatan Kateter	33.3%	66.7%	100.0%
Total		Count	30	2	32
		% within Perawatan Kateter	93.8%	6.3%	100.0%

LAMPIRAN 21

HASIL ANALISIS CHI SQUARE

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Teknik pemasangan Kateter * CAUTI	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Perawatan Kateter * CAUTI	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Teknik pemasangan Kateter * CAUTI

Crosstab

			CAUTI		Total
			Tidak CAUTI	CAUTI	
Teknik pemasangan Kateter	Sesuai SPO	Count	29	0	29
		% within Teknik pemasangan Kateter	100.0%	.0%	100.0%
	Tidak Sesuai SPO	Count	1	2	3
		% within Teknik pemasangan Kateter	33.3%	66.7%	100.0%
Total		Count	30	2	32
		% within Teknik pemasangan Kateter	93.8%	6.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	20.622 ^b	1	.000		
Continuity Correction ^a	10.814	1	.001		
Likelihood Ratio	11.144	1	.001		
Fisher's Exact Test				.006	.006
Linear-by-Linear Association	19.978	1	.000		
N of Valid Cases	32				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .19.

Perawatan Kateter * CAUTI

Crosstab

			CAUTI		Total
			Tidak CAUTI	CAUTI	
Perawatan Kateter	Dilakukan	Count	29	0	29
		% within Perawatan Kateter	100.0%	.0%	100.0%
	Tidak Dilakukan	Count	1	2	3
		% within Perawatan Kateter	33.3%	66.7%	100.0%
Total		Count	30	2	32
		% within Perawatan Kateter	93.8%	6.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	20.622 ^b	1	.000		
Continuity Correction ^a	10.814	1	.001		
Likelihood Ratio	11.144	1	.001		
Fisher's Exact Test				.006	.006
Linear-by-Linear Association	19.978	1	.000		
N of Valid Cases	32				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .19.



YAYASAN KARUNIA ABADI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
INSAN UNGU SURABAYA

Program studi : S1 Keperawatan

Jl. Raya Karetak No.4 Taman Sitourjaya Ilp (031)7880630

Website: www.stikes-insan-ungu.ac.id Email: almalemik_insus@yahoo.com

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Nama : Hermin
 NIM : 13012011
 Judul : Hubungan Teknik Pemasangan kateter dan Perawatan kateter dengan Kejadian *Catheter Associated Urinary Tract Infection* (CAUTI) di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya
 Pembimbing : Widiharti, S.Kep. Ns., M.Kep

NO	NAMA PENGUJI	REVISI	TTD
1.	Hj. Subartini, S.K., M.Kes	1. Abstrak 2. BAB 5 3. BAB 6 4. BAB 7 5. Kesimpulan	
2	Nufi W., S.Kep, Ns., M.Kep	BAB 6 Tambahkan opini pada perawatan kateter urine	
3	Widiharti, S.Kep. Ns., M.Kep	Sistematika Penulisan	